



**PERSEPSI IBU-IBU PENGAJIAN AL-HIDAYAH RW 09 KEBAYORAN  
LAMA JAKARTA SELATAN TERHADAP KONSEP POLIGAMI DALAM  
FILM AIR MATA SURGA**

***SKRIPSI***

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Bidang Ilmu Komunikasi

**Disusun Oleh**

**Nama : Indreswari Mega Puspita**

**Nim : 0806015071**

**Peminatan : Penyiaran**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA, 2017**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indreswari Mega Puspita

NIM : 0806015071

Peminatan : Penyiaran

Judul Skripsi : Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah RW.09 Kebayoran Lama  
Terhadap Konsep Poligami Dalam Film Air Mata Surga.

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini adalah **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Februari 2017

Yang menyatakan

**Indreswari Mega Puspita**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Proposal : Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah RW.09 Kebayoran  
Lama Jakarta Selatan Terhadap Konsep Poligami Dalam Film  
Air Mata Surga  
Nama : Indreswari Mega Puspita  
NIM : 08086015071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui  
Untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

Pembimbing I



**Dr. Maryono Basuki, M.Si**

Tanggal: 15/03/17

Pembimbing II



**Dini Wahdiyati, S.Sos, M.Si**


Tanggal: 15/3/17


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**


**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

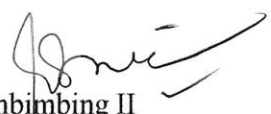
Nama : Indreswari Mega Puspita  
NIM : 08086015071  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran  
Judul Skripsi : Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah RW.09  
Kebayoran Lama Jakarta Selatan Terhadap Konsep  
Poligami Dalam Film Air Mata Surga

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi  
yang dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 24 Februari 2017, dan dinyatakan  
LULUS

  
Penguji I  
**Dr. Sri Mustika, M.Si**  
Tanggal: 10/3/17

  
Penguji II  
**Said Ramadhan, S.Sos, M.Si**  
Tanggal: 15/3/17

  
Pembimbing I  
**Dr. Maryono Basuki, M.Si.**  
Tanggal: 15/3/17

  
Pembimbing II  
**Dini Wahdiyati, S.Sos, M.Si**  
Tanggal: 15/3/17

Mengetahui  
Dekan  
  
**Said Ramadhan, S.Sos, M.Si**

## ABSTRAK

Judul : Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw.09, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga.  
Nama : Indreswari Mega Puspita  
NIM : 0806015071  
Program studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran  
Halaman : 90 hal + 11 tabel + 2 gambar + 5 lampiran + 16 buku

### **Kata kunci : Persepsi, Poligami, dan Film Air Mata Surga**

Poligami hingga saat ini masih menimbulkan kontroversi. Ada yang menerima dan ada pula yang keberatan. Penelitian ini berfokus pada persepsi Ibu-Ibu Pengajian Al-Hidayah Rw.09, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan terhadap konsep poligami dalam Film Air Mata Surga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu-ibu pengajian Al-Hidayah terhadap konsep poligami dalam film Air Mata Surga. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dan, teori perbedaan individu dan kategori sosial untuk menjelaskan bagaimana persepsi ibu-ibu terhadap konsep poligami dalam film Air Mata Surga berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam konsep persepsi tersebut, yang meliputi menerima informasi, memilih informasi, mengevaluasi, menafsirkan, dan menyimpulkan.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah survei. Populasi dalam penelitian ini adalah jama'ah pengajian Al-Hidayah Rw.09, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan sebanyak 63 responden yang mewakili 170 populasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap poligami adalah netral dengan kecenderungan tidak setuju. Hasil yang diperoleh pada table deskripsi data, nilai terendah 52,983 terdapat pada item pernyataan 25 dengan total skor 393. Nilai rata-rata (*mean*) pada tabel distribusi frekuensi Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw.09, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 80,9936 yang berada pada kategori netral atau antara negatif dan positif.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL (COVER)</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Signifikansi Penelitian .....	10
1.5.1. Signifikansi Akademis .....	10
1.5.2. Signifikansi Metodologis .....	11
1.5.3. Signifikansi Praktis .....	11
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1. Paradigma Positivisme.....	13
2.2. Hakekat Komunikasi.....	14
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	14
2.2.2. Fungsi Komunikasi.....	16
2.2.3. Model Komunikasi.....	17

2.2.4. Elemen Komunikasi.....	18
2.2.5. Proses Komunikasi.....	19
2.2.6. Konteks Komunikasi....	20
2.3. Komunikasi Massa.....	22
2.3.1. Karakteristik Komunikasi Massa.....	22
2.3.2. Fungsi Komunikasi Massa.....	24
2.3.3. Bentuk Komunikasi Massa.....	26
2.4. Penyiaran.....	27
2.4.1. Pengertian Penyiaran .....	27
2.4.2. Sejarah Penyiaran.....	28
2.4.3. Sifat Media Penyiaran.....	29
2.5. Film.....	30
2.5.1. Sejarah Singkat Film.....	31
2.5.2. Sifat Film. ....	31
2.5.3. Fungsi Film. ....	32
2.5.4. Kekuatan dan Kelemahan Film.....	32
2.5.5. Pengaruh Film.....	33
2.5.6. Unsur-unsur Film.....	34
2.6. Drama. ....	36
2.7. Teori Perbedaan Individu.....	38
2.8. Teori Kategori Sosial. ....	39
2.9. Persepsi .....	41
2.10. Konsep Poligami.....	45
2.11. Film Air Mata Surga. ....	50
2.12. Definisi Konsep dan Operasional Konsep.....	51
2.12.1. Definisi Konsep. ....	51
2.12.2. Operasional Konsep.....	56
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
3.1. Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian.....	59
3.1.1. Pendekatan Penelitian .....	59

3.1.2. Jenis Penelitian.....	59
3.1.3. Metode Penelitian. ....	60
3.2. Populasi dan Sampel .....	61
3.2.1. Populasi .....	61
3.2.2. Sampel .....	61
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	62
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	65
3.5. Teknik Analisis Data.....	68
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	70
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	70
3.6.2. Waktu Penelitian .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	71
4.1.1. Film Air Mata Surga.....	71
4.1.2. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
4.2. Hasil Penelitian.....	73
4.3. Pembahasan.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran-saran.....	82
5.2.1. Saran Akademis.....	82
5.2.2. Saran Metodologis.....	83
5.2.3. Saran Praktis.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Definisi Konsep Persepsi dan Indikator.....	55
Tabel 2.2.	Operasional Konsep “Persepsi” .....	56
Tabel 2.3.	Operasional Konsep “Poligami”.....	57
Tabel 2.4.	Adegan Film. ....	58
Tabel 3.1.	Kerangka Sampling.....	64
Tabel 3.2.	Uji Realibilitas Persepsi Ibu-ibu Pengajian Rw.09 Kebayoran Lama terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga. ....	65
Tabel 3.3.	Uji Validitas Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw.09 Kebayoran Lama terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga.....	66
Tabel 3.4.	Jadwal Penelitian.....	70
Tabel 4.1.	Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-hidayah Rw.09 Kebayoran Lama terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga... ..	73
Tabel 4.2.	Deskriptif Interval Variabel Persepsi Ibu-ibu Pengajian Rw.09 Kebayoran Lama terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga.....	76
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw. 09 Kebayoran Lama terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Lasswell .....	18
Gambar 2.2. Proses Persepsi. ....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat diabaikan, karena hanya dengan komunikasi kita dapat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan sesama. Perbedaan paham, ras, etnik, suku, dan agama yang sering menjadi hambatan manusia dalam berkomunikasi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi punya beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi sosial. Komunikasi merupakan mekanisme untuk mensosialisasi norma-norma budaya masyarakat, baik secara horisontal, dari suatu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu generasi kepada generasi berikutnya. Komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain (Mulyana, 2007: 7).

Pada saat ini peranan media massa sangat lekat pada kebutuhan manusia sehari-hari. Manusia mengkonsumsi media massa selain menambah informasi bagi dirinya sendiri juga sebagai hiburan, disaat waktu senggang beraktivitas. Komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, dan keterampilan. Dengan menggunakan lambang-lambang, kata-kata, gambar, bilangan, grafik, dan lain-lain.

Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media. Saat ini banyak sekali berbagai tayangan di bioskop, memutar film-film mulai bergenre *action*, romantis, sampai horor.

Sebagai salah satu media penyampaian pesan, khalayak merupakan alat penentu keberhasilan media massa. Hal itu karena khalayak adalah pengkonsumsi utama media massa seperti film. Sebuah pesan dapat dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami dan bermanfaat bagi penggunanya, untuk itu sebuah film yang ditayangkan memang disusun dan dirancang sedemikian rupa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk menarik perhatian khalayak.

Film atau *motion picture* ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film pertama kali di perkenalkan kepada publik Amerika Serikat adalah *The Life An America Direman* dan film *The Great Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S.Porter pada tahun 1903. Tetapi film *The Great Robbery* yang masa putarannya hanya 11 menit dianggap sebagai film cerita pertama, karena telah menggambarkan situasi espensif, dan menjadi peletak dasar teknik editing yang baik.

Komunikasi massa yang digunakan disini adalah film atau komunikasi visual. “komunikasi visual merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan”. Para ilmuwan yakin bahwa kesan visual menerima 25x perhatian lebih besar ketimbang kesan yang diterima telinga.

Saat ini perkembangan film di Indonesia sudah cukup pesat. Sejak 2002 film Indonesia telah mulai bergerak kembali. Beberapa film bahkan *booming* dengan jumlah penonton yang sangat banyak. Sebut saja Ada Apa Dengan Cinta, Naga Bonar Jadi Dua yang membangkitkan kembali industri film Indonesia.

Menurut Dominick (dalam Ardianto, 2007:14-17), salah satu fungsi media massa adalah sebagai sarana hiburan. Hampir tiga perempat bentuk siaran televisi setiap hari merupakan tayangan hiburan. Tayangan hiburan tidak saja berdampak positif, tetapi juga negatif. Menurut Charlene Brown (dalam River, 2008: 282) dari Universitas Stanford:

“Hiburan memang diperlukan setiap orang agar dapat rileks dan tahan menghadapi tekanan kehidupan modern. Namun banyak orang dalam berusaha santai acapkali tidak sadar bahwa dalam acara-acara hiburan bisa terkandung pesan atau perjalanan yang membahayakan”.

Pengaruh hiburan tidak kalah kuatnya dari pengaruh informasi. Dalam jangka pendek hiburan tidak banyak berpengaruh terhadap perilaku, namun dalam jangka panjang hiburan dapat merubah perilaku khalayak secara bertahap. Para peneliti cenderung percaya bahwa hiburan yang disajikan media mempengaruhi perilaku.

Menurut Eleanor Maccoby, guru besar psikologi Universitas Stanford, hasil beberapa penelitian menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

Dampak media memang nyata. Mereka biasanya menyerap apa saja dalam tayangan hiburan, dan menafsirkannya sebagai kenyataan hidup, hiburan

di televisi dapat berpengaruh secara langsung dan tidak langsung bagi penonton.

Acara hiburan yang tidak sesuai dengan kenyataan hidup, bisa mendorong khalayak untuk lari dari kenyataan sebenarnya. Sejumlah pengamat berpendapat bahwa media hiburan adalah katup pengaman yang mencegah orang-orang dari tindakan agresi, sehingga hiburan memiliki fungsi sosial yang penting (Rivers, 2008: 286-290).

Media juga banyak mempunyai media disfungsi, yakni konsekuensi yang tidak diinginkan masyarakat atau anggota masyarakat. Disfungsi dari tayangan hiburan, yaitu mendorong sikap “lari” dari kesibukan, hinggasibuk mencari hiburan, merusak kesenian yang sudah ada, menurunkan selera masyarakat dan menghalangi pertumbuhan penonton yang aktif (Tankard, 2009: 386)

Para pecandu televisi (*heavy viewers*) akan menganggap bahwa apa yang terjadi di televisi adalah dunia nyata. Karena itu, maraknya tayangan kekerasan di televisi dapat membuat anak muda berpikir bahwa kekerasan merupakan hal yang wajar dalam memecahkan persoalan (Nurudin, 2009: 168).

Komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara yakni pertama, komunikasi oleh media dan kedua, komunikasi untuk massa. Namun tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi massa untuk setiap orang. media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayakpun memilih media. Media massa sebagai fungsi hiburan, banyak individu akan lebih mampu bertahan menghadapi ekspose komunikasi massa, termasuk penafsiran dan saran-sarannya, sehingga mampu bertahan menghadapi arus kehidupan modern.

Telah diketahui bahwa film merupakan media komunikasi yang dapat mengubah perilaku seseorang. Perubahan perilaku dapat bertentangan dengan nilai budaya setempat atau dapat pula mendukung. Perubahan perilaku ke arah negatif akibat menonton film perlu diwaspadai.

Film merupakan salah satu media massa dari komunikasi massa, maka peran dan fungsi film itu sendiri sama dengan peran dan fungsi dari komunikasi massa, yaitu dapat digunakan sebagai sarana penyebaran informasi mengenai kejadian-kejadian dalam lingkungan, baik diluar maupun didalam masyarakat.

Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa virtual dibelahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi dan film video laser setiap minggunya, film lebih dahulu menjadi hiburan dibanding radio siaran dan televisi (Denis mc. Quail. Teori komunikasi massa: 1994:70).

Dari sekian banyaknya film yang beredar saat ini dengan berbagai macam genre drama yang menayangkan poligami menceritakan tentang bagaimana pengorbanan seorang istri yang memperjuangkan cintanya sehingga dia memperbolehkan suaminya untuk mempoligaminya, karena kanker rahim stadium akhir yang ia alami.

Poligami dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ini. Kalimat 'salah satu pihak' dapat diartikan sebagai pihak laki-laki maupun perempuan. Poligami dapat diartikan sistem perkawinan yang dilakukan oleh laki-laki terhadap beberapa wanita baik dalam waktu bersamaan maupun tidak. Pada umumnya laki-laki memang ingin berpoligami entah karena nafsu atau ada sebab syar'i dan saat ini

kalimat poligami juga tidak asing lagi di telinga kita apalagi di kalangan para istri (Husein,Abdurrahman, Hitam Putih Poligami : 2007: 3).

Film Air Mata Surga merupakan film yang di ambil dari novel yang berjudul Air Mata Surga karya Aguk Irawan. Air Mata Surga mengisahkan seorang perempuan yang kuat dalam mempertahankan cintanya sampai akhir hayat. Film Air Mata Surga di produksi Tujuh Bintang Sinema, produser Lela Tresna, Agung Saputra, dan Dave Gerald. Di sutradarai oleh Hestu Saputra. Aktris yang memerankan peran utama itu adalah Dewi Sandra, Richard Kevin, Morgan Oey, Adhitya Putri, Roewina, dan Ayu Diah Pasha.

Film ini menceritakan seorang pria bernama Fikri yang merupakan seorang ahli design lulusan Maha Santri Jakarta yang meminang dan menikahi seorang wanita cantik bernama Fisha seorang mahasiswa S2 Yogyakarta yang belum lama Fikri kenal.Namun di lain sisi, hubungan Fisha dengan ibunya Fikri tidak berjalan mulus begitu saja. Karena ibunya Fikri sudah menjodohkan Fikri dengan anak sahabat almarhum suaminya. Nasib berkata lain Fisha mengalami dua kali keguguran, akan tetapi Fikri terus memberikan semangat dan tidak pernah sekalipun menyalahkannya. Saat ditinggal pergi suaminya keluar kota, Fisha mengalami kesakitan di perutnya. Dokter yang memeriksanya mendiagnosa bahwa Fisha terkena kanker rahim stadium akhir, karena penyakit yang dideritanya ia meminta sahabatnya untuk menikah dengan suaminya. Disitulah terjadi poligami yang ada didalam film itu.Itulah penyebabnya kenapa Fisha sering mengalami keguguran. Mengetahui waktunya tidak banyak lagi dan tidak akan bisa punya anak, Fisha mengambil langkah pengorbanan yang sangat luar



biasa. Pengorbanan yang membuktikan bahwa cintanya sejati itu hadir dalam hati seseorang wanita mulia.

Dalam film ini Fisha membicarakan dengan keluarga Fikri untuk mencarikan Fikri istri kedua yang bisa menjalankan kehidupan bersama Fikri dan melanjutkan keturunannya. Weni, teman Fisha merupakan wanita kedua pilihan Fisha sendiri. Dia jadikan sahabatnya sendiri sebagai pendamping Fikri, lelaki yang menjadi cahaya hatinya. Fisha mendesak Fikri untuk memperlakukan sahabatnya (Weni) sebagaimana Fikri memperlakukannya, didalam satu rumah yang sama. Dia ingin Fikri bahagia dengan sahabatnya, walaupun Fisha semakin tergerus dalam sakitnya yang semakin parah yang membuatnya semakin lemah.<sup>1</sup>

Persepsi sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari karena persepsi merupakan inti dari komunikasi, jika persepsi kita tidak akurat, kita mungkin tidak dapat berkomunikasi secara efektif, karena persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Untuk itu persepsi sangat dibutuhkan dalam menentukan suatu pesan (Mulyana, 2005: 167)

Persepsi (*perception*) menurut Leavitt dalam arti sempit ialah pengelihatannya, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Sobur, 2003: 445).

Untuk populasi saya sebagai peneliti mengambil sampel dari kelompok Ibu-ibu pengajian Al-Hidayah diRw. 09 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan yang memiliki banyak pengajian dan merupakan perkumpulan ibu rumah tangga yang

<sup>1</sup><http://smeaker.com/hiburan/22265/sinopsis-film-terbaru-air-mata-surga-kisah-pengorbanan-seorang-istri-bioskop-indonesia/> Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016, pukul : 16.00 WIB.

dianggap relevan mewakili pandangan terhadap poligami. Pengajian Al-Hidayah ini memiliki jadwal seminggu sekali, dua minggu sekali dan sebulan sekali.

Sebagai pembanding penelitian ini, ada beberapa referensi penelitian terdahulu yang digunakan peneliti dalam menyusun proposal skripsi ini, yaitu :

1. Nama : Nurmaida Rahma Angkatan

Pemintan : Penyiaran

Judul : Persepsi Siswa SMASudirman CijantungJakarta Timur Terhadap Pornografi dalam Film Horor Indonesia Yang Ditayangkan di Bioskop 21 Cineplex.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan sehingga hipotesis di terima sesuai dengan hipotesis peneliti “Persepsi Siswa SMA Sudirman Cijantung Jakarta Timur Terhadap Pornografi Dalam Film Horor Indonesia Yang Ditayangkan Di Bioskop 21 Cineplex”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teori perbedaan individual (*individual defference theory*)

2. Nama : Muhammad Ulpiarnis

Peminatan : Penyiaran

Judul : Persepsi Mahasiswa FISIPUHAMKA Terhadap Film My Name Is Khan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan sehingga hipotesis di terima sesuai dengan hipotesis peneliti “Persepsi Mahasiswa

FISIP UHAMKA Terhadap Film My Name Is Khan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga teori perbedaan individual (*individual difference theory*)

3. Nama : Muhammad Zainal Arifin

Peminatan : Komunikasi Massa

Judul : Persepsi Mahasiswa FISIP UHAMKA Terhadap Program Acara Paranoia di TVO’channel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan sehingga hipotesis di terima sesuai dengan hipotesis peneliti “Persepsi Mahasiswa FISIP UHAMKA Terhadap Program Acara Paranoia Di TV O’channel”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teori perbedaan individual (*individual difference theory*)

Dari adanya referensi penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw. 09 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan terhadap Konsep Poligami Film Air Mata Surga dengan menggunakan teori perbedaan individual (*individual difference theory*) dan teori kategori sosial.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw.09 Kebayoran Lama Jakarta Selatan terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga?

### 1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti disini, yakni:

1. Persepsi
2. Film Air Mata Surga

### 1.4. Tujuan Penelitian

Dilihat dari perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui “Persepsi Ibu-ibu Pengajian Al-Hidayah Rw.09 Kebayoran Lama Jakarta Selatan terhadap Konsep Poligami dalam Film Air Mata Surga.

### 1.5. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik akademis, metodologi, dan praktis.

#### 1.5.1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks bidang penyiaran, juga untuk memperkuat keberlakuan teori perbedaan individu dan teori kategori sosial. Diharapkan menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang akan mengambil dengan tema penelitian yang sama. Selain dimana dalam teori perbedaan individu menjelaskan bahwa setiap khalayak akan memberikan respon yang berbeda terhadap pesan karena setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda dan dalam kategori sosial

menjelaskan bahwa dalam masyarakat terhadap kelompok-kelompok sosial, yang reaksinya pada stimulus tertentu cenderung sama.

### **1.5.2. Signifikansi Metodologis**

Secara metodologis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dengan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis dan dapat di kembangkan dengan lebih baik lagi. Penulis menggunakan metode survei, yakni dengan menggunakan angket atau kuisisioner sebagai bahan pengumpulan datanya.

### **1.5.3. Signifikansi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna dan bermafaat kepada instansi-instansi dalam tayangan film tersebut dapat memberikan persepsi terhadap masyarakat.

## **1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya meneliti persepsi dalam menyimpulkan pada saat menonton Film Air Mata Surga pada wilayah Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dari segi waktu penelitian.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian proposal skripsi ini lebih terarah dan sistematis, maka peneliti akan membagi pokok-pokok permasalahan ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penelitian.

## **BAB II : KERANGKA TEORI**

Berisi tentang paradigma positivisme, komunikasi, penyiaran, komunikasi massa, teori perbedaan individu dan teori kategori sosial, film, drama, internet, film Air Mata Surga, dan definisi konsep serta operasionalisasi konsep.

## **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data serta lokasi dan jadwal penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijabarkan tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis penelitian, dan pembahasan.

## **BAB V : KESIMPULAN**

Pada bab ini akan dijabarkan tentang kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran tersebut terdiri dari saran akademis, saran metodologis dan saran praktis

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran*. Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Deddy, Mulyana. 2007. *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hamidi, 2007. *Metodelogi Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang : UMM.
- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Masri Singarimbun & Sofyan Effendy, 1995, *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru –Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabet.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika* Edisi Ke enam. Bandung : Tarsito.
- Suprpto. 2009. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Edisi V. Cetakan ke tujuh.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Penerbit PT. Bumi Kasara : Jakarta.

**Skripsi :**

Nurmaida Rahma, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka yang berjudul “Persepsi Siswa SMA Sudirman Cijantung Jakarta Timur Terhadap Pornografi dalam Film Horor Indonesia Yang Ditayangkan di Bioskop 21 Cineplex”.

Muhammad Ulpiarnis, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka yang berjudul “ Persepsi Mahasiswa FISIP UHAMKA Terhadap Film My Name Is Khan”.

Muhammad Zainal Arifin, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka yang berjudul “Persepsi Mahasiswa FISIP UHAMKA Terhadap Program Acara Paranoia di TV O’channel”.

**Internet :**

<http://smeaker.com/hiburan/22265/sinopsis-film-terbaru-air-mata-surga-kisah-pengorbanan-seorang-istri-bioskop-indonesia/>.

\_Diakses pada tanggal 20 oktober 2016, pukul : 16.00WIB

<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2014/04/definisi-drama.html>. Diakses pada tanggal 20 oktober 2016, pukul : 16.00WIB

<http://jentera2015.wordpress.com/2016/03/26/poligami-dan-hukum-yang-berlaku-di-indonesia-2/>. Diakses pada tanggal 12 januari 2017, pukul : 15.00WIB